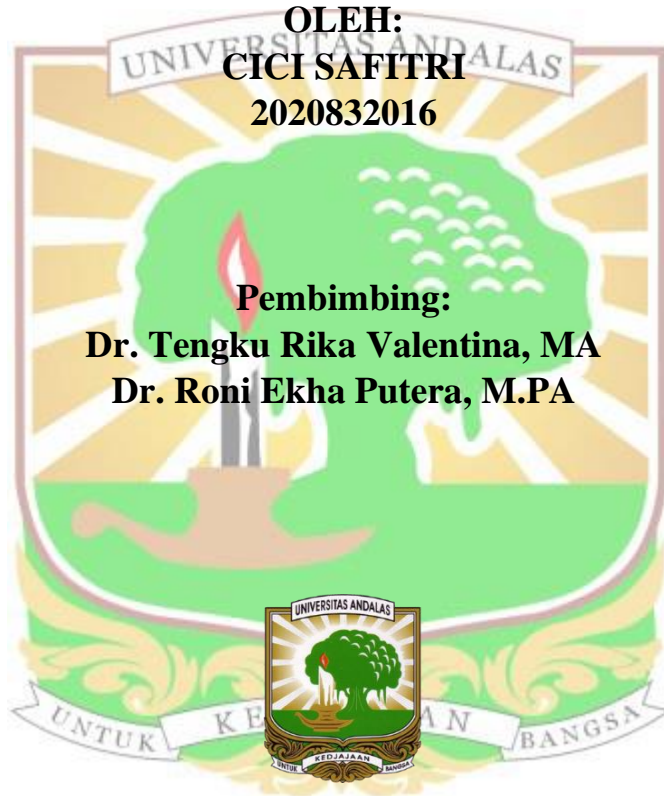


**PENGUATAN KAPASITAS PEMERINTAH NAGARI
MELALUI PEMANFAATAN DANA DESA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TESIS

**OLEH:
CICI SAFITRI
2020832016**

**Pembimbing:
Dr. Tengku Rika Valentina, MA
Dr. Roni Ekha Putera, M.PA**



**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN
2022**

ABSTRAK

Nama : Cici Safitri
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul : Penguatan Kapasitas Pemerintah Nagari Melalui Pemanfaatan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penguatan kapasitas yang dilakukan oleh pemerintah Nagari Pasia Laweh melalui pemanfaatan dana desa pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mendapati bahwa pemerintah Nagari Pasia Laweh melakukan berbagai inovasi terhadap program-program yang dijalankan pada masa pandemi Covid-19 khususnya dalam pemanfaatan dana desa. Sesuai dengan arahan kebijakan pemerintah pusat terkait prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2020, pemerintah Nagari melaksanakan kebijakan tersebut dengan inovasi pemanfaatan berbasis kaum. Pendekatan ini ternyata mampu membangun legitimasi dan *trust* dari masyarakat terhadap peran pemerintahan Nagari pada masa pandemi Covid-19. Faktanya Nagari Pasia Laweh menuai prestasi dan keberhasilan pada masa pandemi sebagai Nagari terbaik dalam transparansi dana desa Tahun 2020 dan sebagai Nagari terbaik tingkat Sumatera Barat tahun 2021. Dari temuan tersebut, ternyata pemerintah Nagari Pasia Laweh memiliki kapasitas yang baik, dapat dilihat dari penguatan kapasitas yang dilakukan diantaranya; a) penguatan kelembagaan Nagari, b) penguatan ekosistem inovasi melalui keterlibatan *ninik mamak*, pemerintahan, perguruan tinggi, pendamping Nagari, serta lembaga dan organisasi masyarakat, dan c) dorongan terhadap penguatan kemampuan aparatur pemerintah Nagari. Penguatan Kapasitas yang dilakukan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pertama, kuatnya komitmen bersama yang dibangun oleh pemerintah Nagari Pasia Laweh dengan berbagai unsur internal dan eksternal. Kedua, kepemimpinan Wali Nagari Zul Arfin Dt. Parpatiah. Ketiga, adanya reformasi budaya kerja pada pemerintahan Nagari Pasia Laweh, dan terakhir keunggulan yang dimiliki oleh Pemerintah Nagari Pasia Laweh menjadi kekuatan dalam penguatan kapasitas pemerintah Nagari pada masa pandemi.

Kata Kunci: Kapasitas Pemerintah Nagari, Dana Desa, Berbasis Kaum

ABSTRACT

Name : Cici Safitri
Study Program : Master of Political Science
Title : Strengthening the Capacity of Nagari Governments Through Utilization of Village Funds During the Covid-19 Pandemic

The purpose of this study is to determine the form of capacity strengthening carried out by the Nagari Pasia Laweh government through the use of village funds during the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative method of a case study approach with data collection techniques through interviews, and documentation. Researchers found that the Nagari Pasia Laweh government made various innovations to the programs carried out during the Covid-19 pandemic, especially in the use of village funds. In accordance with the central government's policy direction regarding the priority of using village funds in 2020, the Nagari government implemented the policy with the innovation of people-based utilization. This approach turned out to be able to build legitimacy and trust from the community in the role of the Nagari government during the Covid-19 pandemic. In fact, Nagari Pasia Laweh reaped achievements and successes during the pandemic as the best Nagari in village fund transparency in 2020 and as the best Nagari at the West Sumatra level in 2021. From these findings, it turns out that the Nagari Pasia Laweh government has a good capacity, it can be seen from the capacity strengthening carried out including; a) strengthening Nagari institutions, b) strengthening the innovation ecosystem through the involvement of ninik mamak, government, universities, Nagari assistants, and community institutions and organizations, and c) encouragement to strengthen the capabilities of Nagari government apparatus. The capacity strengthening carried out was influenced by several factors including first, the strong joint commitment built by the Nagari Pasia Laweh government with various internal and external elements. Second, the leadership of Wali Nagari Zul Arfin Dt. Parpatiah. Third, there is a reform of the work culture in the Nagari Pasia Laweh government, and finally the advantages possessed by the Nagari Pasia Laweh Government are the strengths in strengthening the capacity of the Nagari government during the pandemic.

Keywords: *Nagari Government Capacity, Village Fund, People-Based*